

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman baik kondisi alam yang indah maupun keadaan masyarakat yang tinggal dengan bermacam-macam etnik maupun budaya yang khas menarik dan unik sangat mendukung pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan keadaan yang sangat menyeluruh dan bersifat unik serta bersifat multi dimensi baik fisik, ekonomi, sosial, budaya dan politik. Dalam pariwisata juga menawarkan jenis-jenis produk yang khas dan wisata yang sangat beragam, seperti wisata buatan, wisata religi, wisata alam, hingga wisata minat khusus. Dilihat dari sekmen pasarnya pariwisata sangat dinamis dan skala operasinya terjenjang dari tingkat komunitas, regional, lokal, nasional, dan juga global (Rizqiyah, 2012).

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyatakan adanya penyelenggaraan pariwisata salah satunya untuk meningkatkan pendapatan Nasioanal dalam rangka mensejahterakan rakyat dan kemakmuran bangsa. Adanya pariwisata ini dapat mempercepat dan mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga menciptakan permintaan baik konsumsi maupun investasi yang akan menimbulkan suatu kegiatan produksi barang maupun jasa (K. Akrom 2014).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terdiri dari berbagai kabupaten atau kota salah satunya yaitu Kabupaten Lamongan. Jika dilihat dari peraturan Daerah Kabupaten Lamongan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah (RPJMD) Kabupaten

Lamongan 2016-2021, Dilihat dari letak dan kondisi geografis sangat strategis karena berada pada jalur pantai utara yang menghubungkan kabupaten atau kota di wilayah utara Jawa Timur, Kabupaten Lamongan juga berada dalam perlintasan jalur arteri primer dari Surabaya hingga Jawa Tengah dan jalan Provinsi Mojokerto-Lamongan.

Dilihat dari topografi Kabupaten Lamongan terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah Bonorowo, dan daerah pantai oleh sebab itu Lamongan memiliki tempat-tempat wisata yang tidak kalah menarik dengan daerah-daerah lainnya yang dapat di kembangkan, Kabupaten Lamongan ini sangat strategis untuk pengembangan pariwisata dimana kepariwisataan Kabupaten Lamongan telah berkembang sesuai dengan potensi wisata yang tersedia yang menarik dan bernilai global sehingga mampu memenuhi selera konsumen yang berkunjung.

Tidak hanya itu saja, sesuai dengan visi Kabupaten Lamongan, yaitu “terwujudnya Lamongan sejahtera dan berdaya saing” untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan sebuah misi untuk mencapainya sesuai dengan misi ke dua yaitu mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah, dengan memantapkan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki, potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, perdagangan, industri dan pariwisata.

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang PAD Kabupaten Lamongan yang memiliki daya tarik tersendiri baik dari sumberdaya alam, religi, hiburan maupun wisata buatanya sehingga dapat mendorong

kegiatan ekonomi, perdagangan dan dapat menciptakan lapangan kerja yang nantinya akan memberikan multiplier effect terhadap pendapatan masyarakat dan peningkatan (PAD) pendapatan asli daerah (Lamongankab.co.id).

Secara makro pariwisata memiliki peranan yang sangat penting yang meliputi tiga segi yakni, segi ekonomis (pajak-pajak dan juga sumber Devisa) dari segi sosial adanya penciptaan lapangan kerja baru sedangkan dari segi kebudayaan yaitu memperkenalkan kebudayaan dari masyarakat setempat (Hiariey, 2013). Kabupaten Lamongan memiliki banyak obyek wisata tetapi hanya beberapa objek wisata yang sudah dikelola pemerintah maupun swasta berikut merupakan objek wisata beserta lokasi dan jenis wisata yang ada di Kabupaten Lamongan tahun 2017 yang akan dijelaskan tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Obyek dan Lokasi Wisata Kabupaten Lamongan Tahun 2017

No	Objek Wisata	Lokasi	Jenis Wisata
1.	Makam Sunan Sendang Duwur	Paciran	Religi
2.	Waduk Gondang	Sugio	Buatan
3.	Wisata Maharani Zoo dan Goa	Paciran	Alam
4.	Tpi & Monumen Van Der Wijck	Brondong	Hiburan
5.	Makam Sunan Drajat	Paciran	Religi
6.	Wisata Bahari Lamongan	Paciran	Hiburan
7.	Pemandian Air Panas Brumbun	Paciran	Alam
8.	Museum Sunan Drajad	Paciran	Buatan

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2017

Tabel diatas menunjukan macam-macam objek dan jenis wisata yang ditawarkan di Kabupaten Lamongan. Jenis wisata ini bermacam-macam diantaranya wisata alam dan buatan, Waduk Gondang merupakan wisata buatan yang ada di Daerah Sugio. Sedangkan Museum Sunan Drajad wisata buatan yang ada di Daerah Paciran, wisata alam yang ada di Kabupaten Lamongan juga

tidak kalah menarik seperti wisata Maharani zoo dan Goa (Mazoola) dan pemandian air panas brumbun yang berada di Paciran.

Untuk wisata rekreasi atau hiburan, Kabupaten Lamongan memiliki banyak objek wisata hiburan yang menarik untuk dikunjungi, seperti Monumen Van Der Wijck yang berada di Brondong, tidak hanya itu saja untuk orang-orang yang disibukan dengan rutinitas bekerja setiap hari wisata hiburan yang cocok untuk berlibur bersama keluarga adalah Wisata Bahari Lamongan yang berada di Paciran, selanjutnya wisata religi seperti Makan Sunan Sendang Duwur yang berada di paciran dan juga Makam Sunan Drajad. Untuk melihat seberapa besar pengunjung yang telah mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan berikut merupakan jumlah wisatawan nusantara Kabupaten Lamongan tahun 2016 yang akan dijelaskan oleh tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten Lamongan Tahun 2016

No	Nama Objek	Jumlah Orang Berkunjung
1. 1.	Wisata Waduk Gondang	79.930
2. 2.	Makam Sunan Drajad	480.885
3. 3.	Wisata Bahari Lamongan	1. 583.938
4. 4.	Maharani Zoo dan Goa Lamongan	2. 279.402
5. 5.	Museum Sunan Drajad	3. 448.774
6. 6.	Makam Sendang Duwur	4. 91.885
7. 7.	Monumen Van Der Wijk	5. 367.731
8. 8.	Pemandian Air Panas Brumbun	6. 28.885

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan Tahun 2016

Data dalam Tabel 1.2 merupakan objek wisata dan jumlah pengunjung di tiap-tiap objek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan. Dari potensi pariwisata

yang ada di Kabupaten Lamongan tersebut belum sepenuhnya berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, karena mungkin hanya ada beberapa objek wisata yang sudah dikatakan berkembang dan memberikan kontribusi pendapatan terhadap daerah walaupun pendapatan yang di peroleh daerah dari pariwisata masih relatif kecil. Tidak menuntut kemungkinan jika dikembangkan dan dikelola dengan baik dan benar dapat menjadi sektor unggulan di Kabupaten Lamongan yang nantinya dapat menyumbang pendapatan yang banyak melalui sektor ini dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata.

Seperti Waduk Gondang merupakan sebuah waduk yang menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Lamongan, waduk ini tidak hanya sebagai tempat wisata, akan tetapi juga digunakan sebagai sarana irigasi untuk kepentingan pertanian masyarakat yang tinggal di sekitar waduk fasilitas yang ditawarkan wisata ini seperti sepeda air, perahu motor, tempat pemancingan pengembangan di sekitarnya diatas tanah seluas ± 5 Ha sebagai tempat perkemahan, outbond, permainan anak, tempat kuliner, dan beberapa kandang satwa sebagai pendukung obyek wisata Waduk Gondang ini diresmikan pada tahun 1987 oleh Presiden Soeharto waduk ini berada di barat kota Lamongan berjarak sekitar 19 Km dari pusat kota (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, 2017).

Wisata Makam Sunan Drajad merupakan wisata religi yang ada di Kabupaten Lamongan, yang merupakan Walisongo salah satu penyebar agama islam di nusantara, oleh karena itu Makam Sunan Drajad ini selalu ramai di kunjungi para peziarah, Makam Sunan Drajad ini berada di daerah paciran,

fasilitas dan pelayanan yang di sajikan dalam wisata ini adalah area parker kendaraan, mushola, Kamar mandi, dan masih banyak lainnya (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, 2017).

Kemudian Wisata Bahari Lamongan yang berada di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan bangunan ini berada pada tanah seluas 17 Ha wisata ini di kelilingi oleh pantai dengan panorama yang indah, tempat wisata ini merupakan destinasti wisata favorit Kabupaten Lamongan WBL selain meyediakan fasilitas pendukung sepertintempat kuliner, pasar ikan laut, tempat souvenir/cindramata, pasar buah, minimarket. Untuk fasilitas hiburan atau permainan yang tersedia dala wisata ini tidak kurang dari 65 macam/jenis dan 43 macam diantaranya yang merupakan fasilitas gratis, untuk fasilitas umum terdapat 9 tempat ibadah, tempat parkir mobil dan motor, toilet dll. Jarak tempuh dari Lamongan kota ke Wisata Bahari Lamongan ini sejauh 44 km kea rah utara (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, 2017).

Maharani Zoo dan Goa Lamongan adalah sebuah wisata alam berupa goa yang indah kecantikannya, dapat menarik para wisatawan yang akan dan sudah berkunjung letak goa ini terletak tidak jauh dari Wisata Bahari Lamongan, goa ini ditemukan pada tahun 1992 untuk menunjang keberadaan goa tersebut dibangun dan dikembnangkan wahana baru diatas tanah kurang lebih 3 Ha yaitu berupa kebun, untuk fasilitas yang ada di wisata ini pengunjung tidak hanya disajikan dengan keindahan yang ada di dalam goa yang alami, kebun binatang mini, diorama batuan dari berbagai Negara, galeri satwa, dan adanya fasilitas umum lainnya berupa tempat parker, toilet, mushola, souvenir, tempat kuliner dsb. Untuk jarak tempuh dari Lamongan kota ke Maharani zoo Lamongan sejauh 43.7

Km ke arah utara (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, 2017).

Monumen Van Der Wijck merupakan sebuah monumen yang dibangun untuk mengenang tengelamnya kapal yang ada di perairan Lamongan, kapal ini tengelam pada 20 Oktober 1936, sebuah kapal mewah digalangan kapal Feijenootd Rotterdam Belanda pada tahun 1921, atas jasa nelayan Brondong para awak kapal dan penumpang dapat diselamatkan, berkat bantuan itulah Pemerintah Belanda membangun Monumen Kapal Van Der Wijck wisata ini dibangun di halaman kantor pelabuhan Brondong. Kemudian Pemandian Air Panas Brumbun wisata ini berada di kawasan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan tempat wisata ini dibuka pada tahun 2006 Tempat wisata ini dulunya hanya terdapat dua kolam pemandian yang dindingnya terbuat dari batu, batuan. Sumber air dialirkan dari kolam kecil tempat sumber air panas yang keluar dari bawah tanah yang berada di bawah pohon besar saat ini telah direnovasi kedua kolam diperluas dan dinding kolam terbuat dari semen. Untuk fasilitas yang ditawarkan tempat ganti baju, warung-warung yang menyediakan makanan dan minuman (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, 2017).

Dari data tersebut menunjukkan bawasanya intensitas kunjungan di tiap-tiap objek wisata mengalami ketidak merataan, masih perlunya pengembangan lebih lanjut agar wisata-wisata yang ada di Kabupaten Lamongan dapat dinikmati semua masyarakat baik lokal maupun masyarakat sekitar Kabupaten Lamongan. Majunya industri pariwisata di Kabupaten Lamongan sangat bergantung pada

jumlah pengunjung yang datang, untuk itu perlu ditunjang dengan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang wisata.

Pada umumnya pemberian fasilitas tersebut pada setiap tempat wisata wajib ada apabila salah satu dari unsur tersebut tidak tersedia akan berakibat tidak akan memberikan kepuasan sebagaimana yang diharapkan para konsumen atau pengunjung pada tempat wisata tersebut. Bagi wisatawan sarana kepariwisataan diatas belum sepenuhnya dapat dianggap mencukupi kebutuhannya apabila daerah tujuan tempat pariwisata yang dikunjungi tidak terdapat industri lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhannya seperti halnya adanya bidang-bidang perdagangan, keuangan, perbankan, telekomunikasi, kesehatan dan lain-lain.

Adanya permintaan pariwisata ini sangat erat kaitanya dengan faktor sosial ekonomi karena dapat mempengaruhi permintaan pariwisata melalui tingkat pendapatan masyarakat karena tingkat pendapatan masyarakat ini sangat erat kaitanya oleh harga yang ditawarkan industri pariwisata sedangkan faktor administrasi dalam industri pariwisata dapat ditunjukan melalui pelayanan kepada konsumen. Untuk melihat harga yang harus dibayar konsumen dalam berkunjung di tiap-tiap wisata yang ada di Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Harga Tiket Masuk Wisata yang Ada di Kabupaten Lamongan
Tahun 2017

No	Nama Objek	Harga Tiket Masuk (Rupiah)	
		<i>Weekday</i>	<i>Weekend</i>

9. 1.	Wisata Waduk Gondang	3000	3000
2.	Wisata Bahari Lamongan	70.000	100.000
3.	Maharani Zoo dan Goa Lamongan	49.000	70.000
4.	Makam Sunan Drajad	1000	1000

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2017

Dari delapan tempat wisata yang ada di Kabupaten Lamongan penulis tertarik untuk meneliti empat tempat wisata karena tempat wisata tersebut memiliki jenis-jenis yang berbeda dari tempat wisata yang satu dengan yang lainnya seperti wisata religi, wisata buatan, wisata hiburan dan wisata alam, tempat-tempat ini merupakan tempat yang paling sering di kunjungi oleh pengunjung jika dilihat dari banyaknya pengunjung pada empat tempat pariwisata tersebut.

Perlu diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan wisata yang ada di Kabupaten Lamongan oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisata pada Empat Tempat Wisata di Kabupaten Lamongan Studi Kasus pada wisata Waduk Gondang, Maharani Zoo dan Goa, Sunan Drajad dan Wisata Bahari Lamongan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari penelitian yang dilakukan K Akrom (2014) menunjukkan bawasanya pendapatan pengunjung dan fasilitas wisata berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Cahaya, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Mulyani (2006), faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat kunjungan ke Kawasan Wisata Pantai Cerita untuk responden yang tidak menginap adalah biaya perjalanan, tingkat pendapatan individu, jarak tempuh dan pendapatan keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh, Anasthacia (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan objek wisata adalah variabel biaya perjalanan, pendapatan individu, jarak, umur, fasilitas-fasilitas, karakteristik masyarakat dan keindahan alam laut Karimunjawa menunjukkan pengaruh yang positif terhadap jumlah permintaan objek wisata. Penelitian yang dilakukan oleh Sopyan (2015), hasil pengujian statistik variabel kepuasan pengunjung berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ulang, variabel daya Tarik berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung, variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung, variabel daya tarik berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ulang pengunjung.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Wahadi (2016), hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keadaan fasilitas wisata, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung di TMR (Taman Margasatwa Ragunan Jakarta). Penelitian lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan yang dilakukan oleh Anindita (2015), hasil penelitiannya menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengunjung, variabel biaya perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kunjungan, variabel lama berkunjung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kunjungan, variabel fasilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kunjungan variabel harga tiket objek wisata lain berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kunjungan.

Sepertihalnya penelitian yang dilakukan oleh Faizal (2015), mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke pantai kartini, jepara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pendapatan wisatawan, umur

wisatawan, jarak dan biaya perjalanan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Kartini. Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Harahap (2013), dimana hasil penelitiannya menunjukkan semua variabel independen berpengaruh terhadap jumlah permintaan pengunjung ke pantai balai kambang, yaitu variabel biaya perjalanan ke objek wisata lain (sempu), umur, pendapatan, dan jarak merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata pemandian air panas kaliangen melalui uji statistik menunjukkan bahwa variabel yang signifikan terhadap permintaan wisata adalah biaya perjalanan individu, dan pendapatan rata-rata keluarga perbulan. Penelitian yang dilakukan Levinanda (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bawasanya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan adalah variabel umur, jarak, lama kunjungan dan jumlah rombongan.

Penelitian yang dilakukan Muzakir (2013), hasil penelitian menunjukkan variabel biaya perjalanan, pendapatan, jarak, fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata dilihat dari hasil regresi yang signifikan. Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Sudarto (2015), hasil penelitian menunjukkan umur, pendidikan, pendapatan, fasilitas pelayanan pengunjung merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada delapan peneliti dalam risetnya yang menyatakan bahwa variabel pendapatan merupakan variabel yang positif signifikan terhadap

permintaan kunjungan wisatawan, variabel fasilitas terdapat lima peneliti yang dalam penelitiannya fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi, sedangkan untuk variabel biaya perjalanan ada lima peneliti dalam risetnya yang menyatakan bahwa biaya perjalanan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya jarak merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata dimana ada enam peneliti yang sepakat bahwa jarak merupakan salah satu faktor dari permintaan pariwisata, kemudian umur, umur disini merupakan tingkat usia para pengunjung yang datang ke tempat wisata ada lima peneliti yang sepakat bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan pariwisata.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti enam variabel yang akan digunakan sebagai variabel bebas atau independen variabel yaitu: pendapatan, fasilitas, biaya, jarak, umur dan kualitas pelayanan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Apakah pendapatan, fasilitas, jarak, biaya, umur dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata pada empat tempat wisata di Kabupaten Lamongan.
2. Bagaimana pengaruh pendapatan, fasilitas, jarak, biaya, umur dan kualitas pelayanan terhadap intensitas kunjungan wisata di empat tempat wisata di Kabupaten Lamongan.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan, fasilitas, jarak, biaya, umur dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata pada empat tempat pariwisata di Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, fasilitas, jarak, biaya, umur dan kualitas pelayanan pengaruhnya terhadap intensitas kunjungan wisata di empat tempat wisata di Kabupaten Lamongan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diberikan pada penelitian ini adalah:

- A. Untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan yang diberikan kepada pengunjung
- B. Untuk pertimbangan pertimbangan permasalahan dalam industry pariwisata
- C. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya

- a. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan tambahan dan masukan untuk melakukan penelitian berikutnya
- b. Bagi penulis penelitian ini dijadikan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.